

**Pengaruh Metode Karya Wisata Ke Posyandu Terhadap Peningkatan Kesehatan Anak  
Tk/Paud Cerdas Desa Tanjung Dolok Kecamatan Marancar”**

Heka Afriannur Pasaribu  
Dosen Universitas Afa Royhan Di Kota Padangsidempuan

**ABSTRAK**

Kesehatan merupakan harta yang paling berharga di muka bumi ini. Karena kalau kita sehat, kita bisa bekerja melakukan aktifitas apapun. Tetapi walaupun kita kaya kalau kita tidak sehat, maka tidak ada gunanya. Kesehatan bisa didapatkan dengan menjaga kebersihan. Seperti kata pepatah kebersihan pangkal kesehatan. Menjaga kebersihan dapat dimulai dari diri sendiri kemudian lingkungan di sekitar kita. Anak-anak tk/paud cerdas yang diberi penyuluhan kesehatan melalui kegiatan karya wisata, mengalami kenaikan yang signifikan untuk menjaga kesehatan dan kebersihannya. Hal ini terlihat setelah menjalani penyuluhan, tingkat kerapian berpakaian dan kebersihan diri seperti memotong kuku, menyikat gigi sudah dilaksanakan setiap harinya. Anak-anak tk/paud Cerdas sudah bersih, rapi dan sehat. Tentu saja hal ini bisa meningkatkan motivasi belajar karena jika badan sudah sehat maka jiwa pun akan kuat. Kuat untuk menerima pelajaran dan kuat untuk membentengi diri dari segala macam penyakit.

**Kata kunci: anak, kesehatan, posyandu, karya wisata**

**ABSTRACT**

*Health is the most valuable treasure on this earth. Because if we are healthy, we can work doing any activity. But even if we are rich if we are not healthy, it is useless. Health can be obtained by maintaining cleanliness. As the saying goes, cleanliness is the basis of health. Maintaining cleanliness can start from ourselves then the environment around us. Smart kindergarten/PAUD children who were given health education through field trip activities experienced a significant increase in maintaining their health and cleanliness. This can be seen after undergoing counseling, the level of tidiness in dressing and personal hygiene such as cutting nails, brushing teeth has been carried out every day. Kindergarten/Smart preschool children are clean, neat and healthy. Of course this can increase motivation to learn because if the body is healthy then the*

*soul will be strong. Strong to receive lessons and strong to fortify themselves from all kinds of diseases.*

***Keywords: children, health, posyandu, field trip***

## **1. PENDAHULUAN**

Kesehatan merupakan hal yang sangat berharga dalam kehidupan kita. Sehat jiwa dan raga, fisik juga pikiran. Kesehatan tidak dapat dinilai dengan uang, karena jika kita sakit, maka uang kita akan habis untuk biaya berobat kita. Kesehatan diawali dari menjaga kebersihan diri sendiri, lingkungan rumah yaitu keluarga lalu lingkungan sekitar kita. Sedari kecil anak-anak harus dibiasakan untuk menjaga kesehatan dirinya sendiri supaya terbiasa sampai anak itu dewasa.

Kebersihan diri meliputi cara menyikat gigi yang benar, mandi memakai sabun, kebiasaan mencuci tangan pakai sabun dan lain-lain. Masih banyak dari anak-anak yang belum paham tentang menjaga kebersihan dirinya sendiri. Contohnya: mereka hanya mandi 1 kali sehari dan jarang menggosok gigi. Jarang mencuci tangan pakai sabun setelah selesai beraktifitas atau selesai bermain. Anjuran untuk menjaga kesehatan ini harus dilakukan sedini mungkin supaya terbawabawa sampai dewasa.

Oleh karena itu perlu diadakan karya wisata ke posyandu. Selain dekat dan biayanya murah, di posyandu anak-anak tk akan mendapat ilmu pengetahuan tentang hal-hal yang menyangkut kesehatan. Dan anak-anak terjaga kesehatannya, karena setiap bulan ditimbang berat badannya, diukur tinggi badannya bahkan sekali 3 bulan dikasih vitamin A dan sekali 6 bulan dikasih obat cacing.

Posyandu yang merupakan program pemerintah ini, sangat memberikan pengaruh positif terhadap kesehatan masyarakat. Di setiap desa setiap bulan diadakan posyandu yaitu pos pelayanan terpadu. Tidak hanya bayi dan ibu hamil saja, tetapi ada pelayanan kesehatan untuk balita, lansia, PUS WUS, dan untuk anak-anak TK/PAUD.

## **2. Metode penelitian**

Metode penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2013:3). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan

sosial anak di taman kanak-kanak melalui metode karyawisata.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode PTK yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru bersama dengan orang lain (kolaborasi) dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dalam upaya perbaikan terhadap kegiatan belajar mengajar dikelas berdasarkan permasalahan yang ditemui didalam kelas penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi bersama guru dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Lokasi penelitian ini berada di TK/Paud Cerdas Desa Tanjung Dolok Kecamatan Marancar. Berada di posyandu Desa Tanjung Dolok. Terdiri dari 8 perempuan dan 7 laki-laki. Dan Metode penelitian ini adalah *field reseach* di Desa Tanjung Dolok pada bulan Desember 2022. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti selama 2 hari di bulan Desember. Sebelum melakukan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti mengajukan permohonan ijin untuk mengadakan penelitian kepada LPPM Universitas Aufa Royhan Di Kota

Padangsidempuan. Setelah mendapatkan ijin untuk mengadakan penelitian, peneliti mulai melakukan penelitian dengan mengajukan permohonan kepada kepala desa Tanjung Dolok untuk melakukan penelitian di desa tersebut. Kemudian melakukan pengumpulan data kepada responden pada saat pelaksanaan kegiatan posyandu di desa Tanjung Dolok.

### **3. HASIL PENELITIAN**

#### **Observasi 1**

Pada saat observasi yang pertama, anak-anak tk/paud cerdas jam 09.00 disuruh berbaris dan bersiap-siap untuk berkarya wisata ke Posyandu yang ada di Desa Tanjung Dolok. Lokasi posyandu berjarak sekitar 100 m dari gedung TK/Paud Cerdas. Sampai di lokasi anak-anak tk/paud di suruh berbaris lalu disuruh membaca doa. Setelah selesai membaca doa, kemudia mereka mengambil barisan untuk mengadakan senam yang dibimbing oleh tutor paud dan ibu bidan dan kader posyandu..Kemudian disuruh bernyanyi bersama untuk menghilangkan rasa lelah karena senam dan telah berjalan kaki menuju lokasi. Tidak lama kemudian, ibu bidan dibantu kader posyandu memanggil nama mereka terlebih dahulu satu persatu. Kemudian yang dipanggil namanya ditimbang berat

badannya dan diukur tingginya. Setelah itu anak-anak TK/Paud Cerdas di kasih vitamin A, kemudian disuruh masuk ke ruangan atau pun balai desa untuk mendapatkan siraman ilmu pengetahuan dari ibu bidan tentang cara menyikat gigi yang benar. Selain itu anak-anak juga mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana menjaga kesehatan diri dan lingkungan. Setelah selesai penyuluhan oleh ibu bidan, anak-anak TK/Paud Cerdas disuruh untuk memperhatikan apa saja kegiatan yang dilakukan ketika posyandu. Dalam hal ini anak-anak dituntut keaktifan dan ketanggapannya terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi posyandu. Setelah dirasa waktunya cukup, anak-anak TK/Paud Cerdas dikasih snack sebagai motivasi agar lebih giat lagi pada saat berkunjung ke posyandu. Setelah itu anak-anak TK/Paud Cerdas pulang ke sekolah lalu pulang kerumah.

#### Observasi ke 2

Pada saat observasi yang kedua ini, hal yang dilakukan sama seperti observasi yang pertama. Bedanya pada observasi yang kedua ini anak-anak TK/Paud Cerdas tidak diberikan lagi vitamin A. karena pemberian vitamin A untuk anak-anak diberikan sekali 3 bulan. Penyuluhan tentang kesehatan tetap

dilakukan seperti cuci tangan pakai sabun, mandi yang benar dan lain-lain.

Setelah 2 bulan dilakukan observasi terhadap anak TK/Paud Cerdas desa Tanjung Dolok, maka terlihat hasil yang signifikan. Banyak perkembangan yang didapat dari metode karya wisata ini. Hal ini terlihat dari tabel di bawah ini :

No	Kategori	Sebelum	Sesudah
1	Sikat gigi sebelum ke sekolah	30%	100%
2	Mandi sebelum sekolah	70%	100%
3	Cuci tangan pakai sabun	20%	75%
4	Memotong kuku	40%	95%
5	Kebersihan/ kerapihan baju	35%	85%

#### 4. PEMBAHASAN

Anak-anak TK/Paud Cerdas yang ikut berkarya wisata sudah bisa

mengaplikasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka patuh dan mendengar semua ilmu kesehatan yang diberikan oleh ibu bidan dan kader posyandu. Terlihat dari anak-anak yang sebelumnya masih malas menyikat gigi sebelum pergi ke sekolah, setelah mengikuti kegiatan ini, anak-anak TK/Paud sudah menyikat gigi dengan benar sebelum berangkat ke sekolah. Sebelum dilakukan kegiatan karya wisata ini, masih ada anak-anak TK/Paud yang tidak mandi sebelum berangkat ke sekolah, tetapi sekarang semuanya sudah mandi 2 kali sehari pagi dan sore. Begitupun dengan cuci tangan pakai sabun, walaupun mereka sering lupa karena keasyikan bermain, tetap saja telah mulai meningkatkan kebersihan dirinya dengan mencuci tangan pakai sabun.

Berdasarkan hasil observasi, hampir semua anak-anak TK/Paud Cerdas memperhatikan kuku mereka. Tidak ditemukan lagi yang kukunya panjang ataupun kuku yang hitam karena kotoran. Semua kuku anak-anak terlihat bersih dan tidak kotor lagi. Begitu juga dengan kebersihan dan kerapian pakaian mereka ketika ke sekolah. Semua sudah berpakaian rapi dan bersih.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil pengamatan ini, terlihat ada pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan pengetahuan kesehatan anak-anak TK/Paud Cerdas tentang kesehatan. Ada kesadaran tersendiri untuk menjaga kebersihan diri, kebersihan lingkungan. Hal inilah yang diharapkan terhadap anak-anak tk/paud ini, karena jika sudah terbiasa dari kecil untuk menjaga kesehatan maka akan terbiasa pula ketika anak itu nanti dewasa. Metode karya wisata ini dianggap berhasil meningkatkan motivasi belajar anak-anak tk. Karena mereka bisa belajar sambil bermain.

Saran kami dari penulis, supaya menerapkan metode ini di TK/Paud dimana pun berada. Membawa anak-anak tk/paud ber karya wisata ke posyandu. Selain dekat dan biayanya murah, anak-anak/tk merasa senang karena bisa belajar sambil bermain.

## **6. REFERENSI**

- Aminuddin, dkk. 2014. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta
- Effendy, Nasrul. 1998. *Dasar-Dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC

Hamzah.B.Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*,(Jakarta: PT. Bumi Aksara,2008), cet. 4

Hidayati, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*,yogyakarta: UNY, 2004

H. Moch. Anwar, 1987, *Fiqih Islam Tarjamah Matan Taqrib*, Bandung: PT Alma'arif

Kementrian Kesehatan RI, 2011, *Buku Panduan Kader Posyandu*. Jakarta.

Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*,( Bandung: PT. Remaja Yodakarya, 2007

Natoadmodjo.2010.  
*MetodelogiPenelitianKesehatan*.Jakarta : Rineka cipta.

Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998

Sugihartono, dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007

Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2008), Cet. 2,